

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UPRINTIS Indonesia merupakan akronim dari kata Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perempuan Perintis Indonesia, yaitu sebuah lembaga pemberdayaan masyarakat utamanya bagi para pelaku UMKM di Indonesia. Meskipun terdapat kata “Perempuan” dalam akronimnya, program pemberdayaan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh UPRINTIS Indonesia tetap terbuka bagi seluruh kalangan pelaku UMKM baik laki-laki maupun perempuan. Didirikan pada tahun 2021 oleh seorang tokoh pemberdayaan sekaligus Ketua Dekranasda dan PKK Kabupaten Trenggalek yaitu Ibu Novita Hardini di bawah naungan Yayasan Perempuan Indonesia. Dengan tujuan menjadikannya sebagai salah satu wadah bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Dalam operasionalnya UPRINTIS Indonesia memiliki *head office* di Jakarta Selatan serta *branch office* yang berada di pusat kota Kabupaten Trenggalek².

Pendirian lembaga UPRINTIS Indonesia ini juga merupakan aspirasi keinginan untuk melakukan pendampingan usaha mikro kecil dan menengah sesuai dengan visi dan misi mereka yaitu mendorong

² Yayasan Perempuan Indonesia, UPRINTIS Indonesia dalam <https://uprintisindonesia.id> diakses pada 5 Desember 2023

pembangunan industri yang inklusif dan berkelanjutan dengan meningkatkan angka partisipasi pelaku UMKM dalam *Global Value Chain* dengan memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam sektor IKM, mendorong implementasi sirkulasi ekonomi, konvergensi teknologi melalui transformasi digital, dan melakukan optimalisasi penggunaan potensi daerah atau sumber daya alam melalui pendekatan *green economy*.³

Gambar 1. 1 Logo UPRINTIS Indonesia⁴



Sebagai sebuah lembaga berbasis pemberdayaan UMKM, maka program-program yang diselenggarakan oleh UPRINTIS Indonesia tentu berfokus pada upaya peningkatan keberhasilan pemberdayaan UMKM. Koperasi Multi Pihak (U-Koop) merupakan salah satu program UPRINTIS Indonesia sebagai upaya untuk menghubungkan langsung antara tiga pihak yaitu *franchisor*, *franchisee* dan pelanggan. Juga sebagai inovasi *one-stop-service* pengembangan waralaba bagi pemilik UMKM mencapai level lebih tinggi dengan membuka potensi secara efisien⁵.

³ Yayasan Perempuan Indonesia, UPRINTIS Indonesia dalam <https://uprintisindonesia.id> diakses pada 5 Desember 2023

⁴ Ibid

⁵ Ibid

Untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui bidang pengetahuan dalam pengelolaan usaha, UPRINTIS Indonesia meluncurkan program Kelas Perempuan Maju Digital (KPMD) dengan menggandeng beberapa *partnership* ternama seperti Tokopedia. Kegiatan ini menjadi awalan untuk dapat berkolaborasi dan berdiskusi mengenai bagaimana cara membangun usaha lokal ke arah yang lebih positif dengan pemanfaatan perkembangan digital⁶. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir program KPMD (Kelas Perempuan Maju Digital) ini telah diselenggarakan sebanyak tiga kali di kota besar Indonesia yaitu Yogyakarta, Jakarta dan Medan.

Gambar 1. 2 Pelaksanaan Program KPMD bersama Tokopedia⁷



Sedangkan sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM melalui edukasi dan pendampingan usaha, UPRINTIS Indonesia memiliki sebuah program unggulan yaitu Eduprintis yang diselenggarakan secara *roadshow* di 38 kota/kabupaten di Jawa

⁶ Ibid

⁷ Ibid

Timur. Program Eduprintis ini terfokus pelaksanaannya pada kecamatan-kecamatan di kota/kabupaten Jawa Timur, dikarenakan dalam pelaksanaan program Eduprintis ini UPRINTIS Indonesia bekerja sama dengan Garda Transfumi wilayah Jawa Timur dari lembaga Mercy Coprs yang merupakan bentukan dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia. Eduprintis ini pertama kali diselenggarakan di 14 kecamatan pada Kabupaten Trenggalek, dengan rata-rata jumlah peserta sebanyak 75 pelaku UMKM di tiap kecamatannya. Kemudian program ini berlanjut secara menyeluruh di 38 kota/kabupaten Jawa Timur yang diselenggarakan secara *roadshow* pada rentan waktu bulan Juli – November.

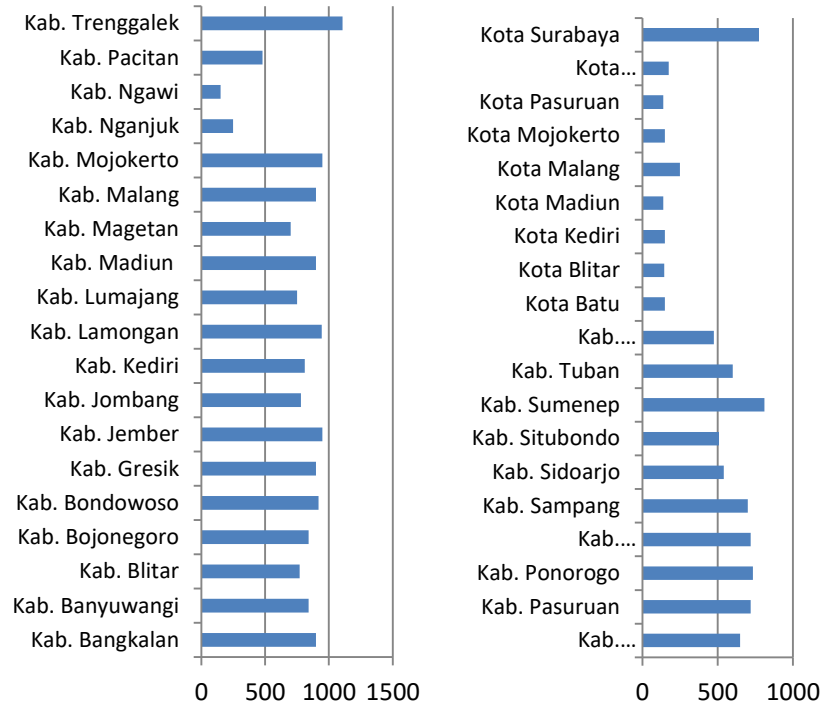
Gambar 1. 3 Pelaksanaan Program Eduprintis⁸



Berikut disajikan data mengenai persebaran pelaku UMKM yang telah mengikuti program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia di 38 kota/kabupaten Jawa Timur tahun 2023:

⁸ Ibid,... diakses pada 5 Desember 2023

Gambar 1. 4 Peserta Eduprintis Jawa Timur 2023⁹

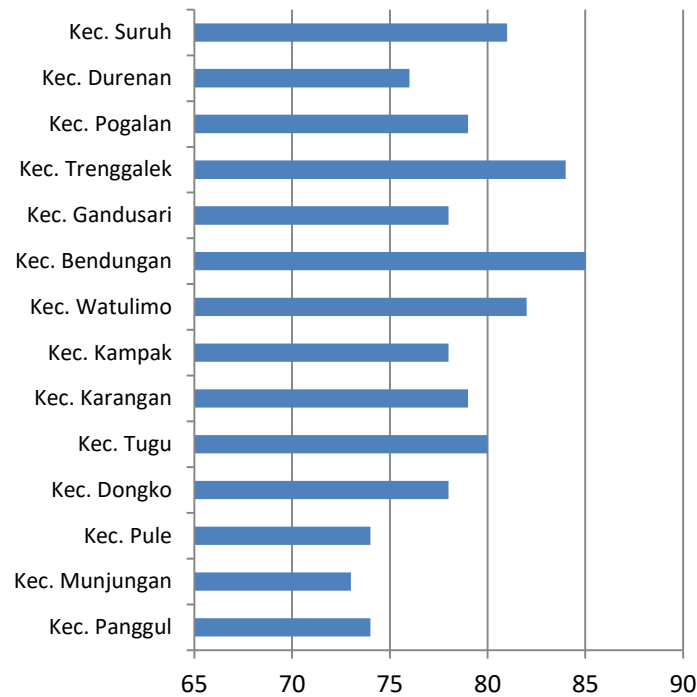


Tabel bar di atas menjelaskan mengenai jumlah peserta program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia di 38 kota/kabupaten Jawa Timur sebesar 23.376 peserta. Kabupaten yang memiliki jumlah partisipan pelaku UMKM tertinggi adalah Kabupaten Trenggalek dengan jumlah sebanyak 1.101 peserta yang rata-rata diikuti 75 peserta di 14 kecamatan. Sedangkan rata-rata peserta di kecamatan pada kota/kabupaten lain memiliki jumlah peserta sebanyak 30-50 pelaku UMKM di tiap kecamatannya.

⁹ Dokumen UPRINTIS Indonesia 2023

Data persebaran pelaku UMKM binaan program Eduprintis pada tiap kecamatan di Kabupaten Trenggalek disajikan sebagai berikut:

Gambar 1. 5 Pelaku UMKM Eduprintis Wilayah Kabupaten Trenggalek¹⁰



Pada tabel bar di atas dipaparkan mengenai persebaran pelaku UMKM binaan program Eduprintis pada 14 kecamatan di Kabupaten Trenggalek. Faktor yang menyebabkan Kabupaten Trenggalek memiliki pelaku UMKM dengan partisipasi program Eduprintis tertinggi di Jawa Timur yang pertama dikarenakan Kabupaten Trenggalek sebagai kabupaten pertama diadakannya program pemberdayaan ini. Selain sebagai *pioneer* program Eduprintis, Trenggalek merupakan lokasi *branch office* UPRINTIS Indonesia yang berada tepat di pusat kotanya. *Branch office* ini juga sekaligus sebagai kantor pertama UPRINTIS Indonesia dan

¹⁰ Dokumen UPRINTIS Indonesia 2023

didominasi oleh *founder*, *chief manager* sampai karyawannya yang rata-rata berdomisili di sekitar Kabupaten Trenggalek. Sehingga hasil pemberdayaan UMKM melalui program Eduprintis di Kabupaten Trenggalek memiliki hasil yang lebih maksimal, namun bukan berarti pada kota/kabupaten di Jawa Timur lain program ini tidak berjalan maksimal akan tetapi hasil pemberdayaan UMKM melalui Eduprintis di Kabupaten Trenggalek ini lebih maksimal dengan beberapa faktor alasan di atas. Hal itu menjadi landasan peneliti pada penelitian ini terfokus pada pelaku UMKM binaan program Eduprintis di wilayah Kabupaten Trenggalek dengan pencapaian sesuai dari data tabel bar di atas.

Dari banyaknya lembaga pemberdayaan masyarakat di Indonesia, UPRINTIS Indonesia menjadi salah satu lembaga pemberdayaan UMKM bersifat swasta yang mampu menyelenggarakan program-program pemberdayaan dengan jumlah peserta dan *outcome* yang cukup tinggi. Tidak hanya berfokus pada edukasi pendirian usaha, namun UPRINTIS Indonesia juga melakukan pendampingan di bidang modal usaha, *partnership* sampai pendampingan promosi yang dapat meningkatkan eksistensi UMKM di pasar lokal maupun global. Menyoroti keberhasilan program yang telah diselenggarakan UPRINTIS Indonesia dalam upaya pemberdayaan UMKM menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian di lembaga tersebut. Penelitian ini juga perlu dilakukan sebagai referensi dan pembelajaran bagi lembaga pemberdayaan

masyarakat lain untuk bisa meningkatkan keberhasilan pemberdayaan bagi usaha mikro kecil dan menengah binaanya.

Sebagai sebuah lembaga pemberdayaan masyarakat yang baru berdiri pada tahun 2021 dan bersifat lembaga swasta di bawah naungan Yayasan Perempuan Indonesia, seharusnya UPRINTIS Indonesia masih dalam proses pengenalan maupun penguatan program-programnya dan hasilnya belum maksimal namun realitasnya UPRINTIS Indonesia telah mampu melakukan pemberdayaan kepada 23.376 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dari kecamatan-kecamatan di 38 kota/kabupaten. Dari pelaksanaannya programnya pun UPRINTIS Indonesia juga berhasil melakukan kerjasama dengan berbagai pihak mulai dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Jwalita, Tokopedia sampai Kementerian Koperasi dan UKM RI.

Keberhasilan pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan UPRINTIS Indonesia melalui program Eduprintis kepada UMKM binaanya, tidak terlepas dari beberapa aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberdayaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pradono Tri Pamungkas¹¹, menjelaskan bahwa modal merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalankan usaha yang merupakan bagian pondasi dalam pendiriannya. Semakin kuat pondasi modal dalam sebuah usaha maka akan berpengaruh terhadap besarnya kekuatan dan

¹¹ Pamungkas, "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran)", Jurnal Unpand, Vol. 1 No. 1 (Februari, 2015)

keberhasilan pemberdayaan sebuah usaha. Juga dijelaskan bahwa kualitas SDM menjadi tolak ukur bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan menggunakan kekuatan maupun tenaga yang berasal dari manusia, mustahil bagi sebuah UMKM untuk dapat mencapai tujuannya, jika tidak adanya individu yang saling memiliki keahlian. Yofi Darmadi mengemukakan bahwa aspek promosi dapat meningkatkan eksistensi pelaku UMKM dalam pasar lokal maupun global sebagai pendukung dalam mencapai keberhasilan pemberdayaan pada UMKM¹².

Dari pemaparan realitas di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan promosi terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran pelaku UMKM dan lembaga pemberdayaan masyarakat lainnya supaya lebih memperhatikan keberhasilan pemberdayaan UMKM melalui aspek-aspek tersebut. Maka peneliti memutuskan untuk membuat penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Promosi Terhadap Keberhasilan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Binaan Program Eduprintis Oleh UPRINTIS Indonesia”***.

¹² Yofi Darmadi, *“Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Rambah)”*, Jurnal Hirarki, Vol. 03 No. 02, (Juni, 2021)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keberhasilan pemberdayaan UMKM diduga dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan promosi yang kurang diperhatikan para pelaku UMKM
2. Modal usaha memiliki peran penting dalam keberhasilan pemberdayaan usaha terutama pada UMKM. Namun dalam penerapannya masih terdapat kesulitan untuk memperoleh modal usaha, langkah yang biasa pelaku UMKM lakukan adalah dengan melakukan peminjaman modal usaha dari pihak eksternal yang tentunya dengan tambahan beban bunga yang tidak sedikit. Hal ini ternyata dapat menghambat atau menambah masalah pada keberhasilan pemberdayaan UMKM.
3. Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Namun masih ada pelaku UMKM yang tidak memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan dalam memberdayakan usahanya. Maka adanya program pemberdayaan, pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul.
4. Promosi juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM, namun masih ada para pelaku UMKM yang kurang

memperhatikan faktor ini. Seperti kurangnya pemahaman mengenai strategi promosi dan tidak mengikuti perkembangan zaman.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan rangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian yang akan dicarikan jawabannya melalui metode penelitian data¹³. Rumusan ini berguna untuk memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia?
- 2) Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia?
- 3) Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia?
- 4) Apakah promosi berpengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia?

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm. 35

D. Tujuan Penelitian

. Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuai dengan suatu hal yang akan dituju pada sebuah penelitian¹⁴. Tujuan penelitian ini tentunya berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

- 1) Untuk mengkaji pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan promosi secara bersama-sama terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia
- 2) Untuk mengkaji modal usaha terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia
- 3) Untuk mengkaji kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia
- 4) Untuk mengkaji pengaruh promosi terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 97

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan pada bidang pemberdayaan masyarakat, manajemen sumber daya manusia dan pemasaran. Juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya terutama dalam hal keberhasilan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masyarakat.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pemberdayaan UMKM, hasil penelitian ini dapat menjadi contoh dan evaluasi dalam meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM binaannya
- b. Bagi Pelaku UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi masyarakat sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk memperhatikan aspek-aspek dalam keberhasilan pemberdayaan UMKM

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini membahas identifikasi cangkupan yang berpotensi muncul dalam penelitian, sehingga alur pembahasannya dapat diarahkan dengan lebih mudah dan disesuaikan dengan tujuan penelitiannya, yakni untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan UPRINTIS Indonesia. Sebagai upaya untuk menghindari perluasan

masalah tersebut, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia
- 2) Objek penelitian difokuskan pada pelaku UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia wilayah Kabupaten Trenggalek

G. Penegasan Istilah

- 1) Definisi Konseptual

- a. Keberhasilan Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk mendorong peluang usaha perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil menurut undang-undang, agar lebih berdaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya¹⁵.

- b. Modal Usaha

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasional suatu perusahaan mulai dari awal berdiri sampai sudah mulai beroperasi, modal bisa terdiri dari uang atau tenaga kerja¹⁶.

¹⁵ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm. 16

¹⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 91

Dalam pengertiannya, modal dapat dijelaskan secara fisik maupun non fisik. Modal secara fisik dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan fisik produksi seperti mesin, peralatan produksi, kendaraan serta bangunan tempat produksi. Sedangkan secara non fisik, modal dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berbentuk dana yang digunakan dalam proses pembelian bahan input yang kemudian digunakan dalam proses produksi untuk dapat menghasilkan output industri yang memiliki nilai jual¹⁷

c. Kualitas Sumber Daya Manusia

Definisi kualitas sumber daya manusia merupakan suatu keterampilan dan kemampuan yang dijadikan tolak ukur bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan menggunakan alat atau daya berupa kekuatan maupun tenaga yang berasal dari manusia (*menpower*). Kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan maupun kekuatan fisiknya saja, tetapi juga ditentukan oleh tingkat pendidikan melalui kadar pengetahuan, pengalaman maupun nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu individu¹⁸.

¹⁷ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hlm. 236

¹⁸ Dawam Rahardjo, *Intelektual, Intelengensia dan Perilaku Politik Bangsa*, (Bandung, Mizan, 1999), hlm. 355

d. Promosi

Definisi promosi adalah kegiatan yang ditunjukkan sebagai upaya mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang akan ditawarkan oleh perusahaan, yang kemudian diharapkan calon konsumen menjadi senang dan membeli produk tersebut¹⁹. Kegiatan promosi ini bisa dikomunikasikan dengan cara melakukan pameran, periklanan, demonstrasi dan usaha lainnya yang bersifat persuasif²⁰.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Definisi operasional sendiri merupakan pengertian menurut peneliti. Modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan, yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan dalam menjalankan usaha. Kualitas sumber daya manusia adalah mutu sumber daya manusia yang menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik dan non fisik berupa kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain. Promosi juga merupakan elemen yang dapat membuat suatu usaha dapat diterima oleh target pasar dengan mudah. Keberhasilan pemberdayaan UMKM merupakan sebuah proses atau upaya untuk meningkatkan kapasitas atau

¹⁹ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), hlm. 127

²⁰ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 139

kemandirian suatu individu maupun kelompok untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan yang mereka tetapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya dalam mempermudah penyusunan maupun pemahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian Awal, terdiri atas: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak
2. Bagian Utama, terdiri atas:
 - a. Bab I Pendahuluan, terdiri : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah baik penegasan secara konseptual maupun operasional serta sistematika skripsi
 - b. Bab II Landasan Teori, terdiri : teori yang membahas variabel atau sub variabel yang digunakan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian
 - c. Bab III Metode Penelitian, terdiri : pendekatan dan jenis penelitian ; populasi, sampling dan sampel penelitian ; sumber data ; variabel dan skala pengukuran ; teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ; analisis data

- d. Bab IV Hasil Penelitian, terdiri atas hasil penelitian (berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian
 - e. Bab V Pembahasan, berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data
 - f. Bab VI Penutup, terdiri : kesimpulan dan saran atau rekomendasi
3. Bagian Akhir, memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk meningkatkan validitas isi tulisan, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.